

**KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT PAN BROTHERS TBK
TERKAIT DENGAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA**

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT PAN BROTHERS TBK SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM ("KETERBUKAAN INFORMASI") INI DISAMPAIKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA No. 17/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA ("POJK 17/2020").



**PT PAN BROTHERS TBK
("Perseroan")**

Bidang Usaha:
Produksi Garmen

Berkedudukan di Kota Tangerang, Banten

Alamat Kantor:
Jl. Siliwangi No. 178,
Jatiuwung, Tangerang 15133 - Indonesia
Phone : (6221) 5900 718, 5900 705 • Fax : (6221) 5900 717, 5900 706
www.panbrotherstbk.com

DIREKSI PERSEROAN SECARA BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB PENUH ATAS KEBENARAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DAN MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN MEREKA TIDAK TERDAPAT FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN, YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Tangerang pada tanggal 14 Juli 2021

PENDAHULUAN

Informasi dalam keterbukaan informasi ini disampaikan dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas perubahan kegiatan usaha.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pan Brothers Tbk Nomor 64 tanggal 27 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH. Notaris di Jakarta. Bahwa Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan Perseroan adalah di bidang Perindustrian, Perdagangan, Pembangunan, Jasa dan Angkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Industri Pakaian Jadi (konveksi) dari Tekstil - mencakup usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil/kain (tenun maupun rajutan).
- Industri Pakaian Jadi (konveksi) dari Kulit - mencakup usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari kulit atau kulit imitasi.
- Industri Pemintalan Benang - mencakup usaha pemintalan serat menjadi benang.
- Industri Penyempurnaan Benang - mencakup usaha pengelantangan, pencelupan dan penyempurnaan lainnya untuk kain.
- Industri Penyempurnaan Kain - mencakup usaha pengelantangan, pencelupan dan penyempurnaan lainnya untuk kain.
- Industri Pencetakan Kain - mencakup usaha pencetakan kain
- Industri Batik - mencakup usaha pembatikan dengan proses malam (lilin), baik yang dilakukan dengan tulis, cap maupun kombinasi.
- Industri Kain Rajutan - mencakup usaha pembuatan kain yang dibuat dengan cara rajut maupun renda.
- Industri Sulaman/Bordir - mencakup usaha kain sulam/bordir baik yang dikerjakan dengan tangan maupun dengan mesin.
- Penjahitan dan Pembuatan Pakaian sesuai Pesanan - mencakup usaha penjahitan dan pembuatan pakaian sesuai pesanan yang melayani masyarakat umum dengan tujuan komersil.
- Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil - Kelompok ini mencakup usaha pembuatan perlengkapan pakaian jadi (konveksi) tekstil dan dari kain seperti topi, peci, dasi, sarung tangan, mukena, selendang, kerudung, ikat pinggang, syal, bando, tuxedo dan lain-lain. Termasuk industri alas kaki dari bahan kain tanpa sol.
- Industri Alas Kaki untuk Keperluan sehari-hari - mencakup usaha pembuatan alas kaki keperluan sehari-hari dari kulit dan kulit buatan, karet, kanvas dan kayu.
- Perdagangan Besar Alat Fotografi dan Barang Optik - mencakup usaha perdagangan besar alat fotografi dan optik (seperti kacamata, teropong dan kaca pembesar)
- Perdagangan Besar Pakaian - mencakup usaha perdagangan besar pakaian.
- Aktifitas Perancangan Khusus - mencakup usaha penyediaan jasa perancangan khusus, seperti perancangan mode yang berhubungan tekstil, pakaian jadi, sepatu, perhiasan, furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya.
- Aktifitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*).

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-307/D.04/2020 tanggal 30 Desember 2020 perihal Penyampaian Kebijakan terkait Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terbuka Untuk Mendukung Penanganan Pandemi Covid-19 disebutkan

bahwa untuk Untuk Perusahaan Terbuka yang telah melakukan kegiatan usaha baru tetapi belum menambahkan kegiatan usaha baru di Anggaran Dasar, dan bermaksud melanjutkan kegiatan usaha baru tersebut, diberikan waktu paling lambat pada RUPS Tahunan terdekat atau pada RUPSLB yang diselenggarakan 3 (tiga) bulan setelah status keadaan darurat bencana wabah penyakit virus corona-19 dicabut, mana yang lebih dahulu, untuk menambahkan dalam Anggaran Dasar dan melaksanakan prosedur POJK Nomor 17/POJK.04/2020 terkait perubahan kegiatan usaha (yaitu antara lain memperoleh Studi Kelayakan, melakukan Keterbukaan Informasi, dan memperoleh persetujuan RUPS mengenai penambahan kegiatan usaha yang didalamnya dibahas studi kelayakan). Selain itu Perseroan juga menerima surat dari OJK No. S-665/PM.222/2021 tanggal 8 Juni 2021 perihal Tanggapan atas Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Pan Brothers Tbk dan Surat OJK No.S-688/PM.222/2021 tanggal 15 Juni 2021 perihal Tanggapan Lanjutan atas Penambahan Kegiatan Usaha PT Pan Brothers Tbk.

Bahwa atas hal tersebut diatas, Perseroan akan melakukan Penambahan Kegiatan Usaha tersebut dan sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2021 ("RUPS"). Perseroan akan mengumumkan Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham melalui situs web Perseroan dan situs web BEI bersamaan dengan tanggal pengumuman RUPS. Lebih lanjut, Perseroan juga menyediakan data mengenai Perubahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham sejak saat Pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020.

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada pemegang saham Perseroan agar pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan. Keterbukaan Informasi ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.

INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

PT Pan Brothers Tbk ("Perseroan") merupakan sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka, didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat di tahun 1990 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak saat itu. Perseroan berkedudukan di Kota Tangerang dan berkantor pusat di Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung, Tangerang 15133 - Indonesia, dengan nomor telepon: (+6221) 5900718, 5900705, nomor faksimile: (+6221) 5900717, 5900706, dan website: www.panbrotherstbk.com

Perseroan didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H, Jakarta No. 96 tanggal 21 Agustus 1980 kemudian diubah dengan akta notaris No. 58 tanggal 16 Oktober 1980. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan tanggal 30 Oktober 1980, No.YA/5/500/11 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 59. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta s No. 64 tanggal 27 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan

Anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-AH 01.03-0389263 tanggal 22 September 2020. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, dan berusaha di industri garmen.

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris No. 91, tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0217208, tanggal 29 Juni 2018, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Ludijanto Setijo
 Wakil Direktur Utama : Anne Patricia Sutanto
 Direktur : Fitri Ratnasari Hartono
 Direktur : Jean Pierre Seveke

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/ Independen : Supandi Widi Siswanto
 Komisaris : Dhanny Cahyadi
 Komisaris Independen : Sutjipto Budiman

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 300.000.000.000 yang terdiri dari 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 161.957.390.275 atau sebanyak 6.478.295.611 saham. Berdasarkan Laporan Registrasi Pemegang Efek yang di catat PT Datindo Entrycom, komposisi pemegang saham sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah (Rp)	%
Modal Dasar	12.000.000.000	300.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Trisetijo Manunggal Utama	1.795.722.523	44.893.063.075	27,72
PT Ganda Sawit Utama	1.036.857.200	25.921.430.000	16,00
UBS AG Singapore S/A Burlingham International Ltd	450.000.000	11.250.000.000	6,95
Publik (masing-masing di bawah 5%)	3.195.715.888	79.892.897.200	49,33
Jumlah	6.478.295.611	161.957.390.275	100,00
Saham dalam Portepel	5.521.704.389	138.042.609.725	

RINGKASAN STUDI KELAYAKAN

Ringkasan Laporan Studi Kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha produksi alat pelindung diri (APD) dan masker kain ("Rencana Proyek") berdasarkan Laporan No.00138/2.0110-00/BS/04/0113/1/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021 yang disusun oleh KJPP Ihot Dollar & Raymond ("ID&R") :

Pendahuluan

Dalam rangka pelaksanaan transaksi dan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17 /POJK.04/2020, Perseroan telah menunjuk KJPP Ihot Dollar & Raymond ("ID&R"), sebagai Penilai Independen berdasarkan Surat Izin Usaha dari Menteri Keuangan No. 1408/KM.1/2012 tanggal 27 November 2012 untuk memberikan pendapat atas kelayakan Rencana Proyek Perseroan, sesuai dengan Surat Penugasan No. 011R/VI/FS/21/KJPPID&R tertanggal 17 Juni 2021.

Tanggal Penilaian

Tanggal pisah batas (*cut off date*) penilaian adalah per 31 Desember 2020, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

Maksud dan Tujuan

Maksud penilaian adalah untuk penyusunan studi kelayakan terkait penambahan kegiatan usaha produksi alat pelindung diri (APD) dan masker kain ("Rencana Proyek") Perseroan. Tujuan penilaian adalah untuk memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 17 /POJK.04/2020 mengenai penambahan kegiatan usaha.

Data dan Informasi Serta Prosedur yang Digunakan

Laporan studi kelayakan usaha ini didasarkan pada analisa dan perhitungan atas kelayakan usaha Perseroan yang dinilai sesuai dengan data dan informasi internal maupun eksternal antara lain:

1. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali; untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016-2020 diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan; seluruhnya dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
2. Rencana usaha dan proyeksi keuangan Perseroan;
3. Data legalitas Perseroan antara lain akta pendirian, akta perubahan terakhir, Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan dokumen terkait lainnya;
4. Data mengenai kegiatan Perseroan.

Laporan dan fakta yang terkandung di dalam Laporan adalah berdasarkan informasi dan representasi yang disediakan oleh Perseroan dan dikompilasi oleh ID&R. Informasi yang terkandung dalam Laporan ini adalah benar dan akurat dalam semua hal yang material, tidak menyesatkan, dan bahwa tidak ada fakta lainnya, yang mana jika dihilangkan dapat membuat Laporan ini dan informasi atau pernyataan di dalamnya menjadi menyesatkan. Selain itu informasi lainnya seperti informasi pasar, industri, dan data lainnya yang diperoleh dari data riset dari publik domain.

Dalam penyusunan laporan ini, telah dilakukan prosedur sebagai berikut : (i) Perseroan telah diberikan kesempatan untuk meminta dan mereview, dan telah menerima semua

informasi yang diperlukan untuk memeriksa kembali keakuratan informasi atau untuk melengkapi informasi di dalamnya (ii) Perseroan tidak bergantung kepada Penilai atau seseorang yang memiliki hubungan afiliasi dengan Penilai atau pihak lain yang berafiliasi dengan Penilai sehubungan dengan pemeriksaan keakuratan informasi atau keputusan. Penyampaian dari Laporan ini atau setiap negosiasi yang dibuat berdasarkan laporan ini, dalam kondisi apapun, tidak dapat diimplikasikan bahwa informasi yang terkandung adalah benar setelah tanggal Laporan ini.

Prosedur lain yang Penilai lakukan adalah memeriksa dan menganalisa seluruh Dokumen yang diberikan, Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan tiap bagian dari Rencana Transaksi dalam hal kewajarannya baik secara individu maupun secara keseluruhan sebagai satu kesatuan Transaksi

Analisa Kelayakan Pasar

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) perlu segera didorong untuk bangkit dari keterpurukan akibat membanjirnya produk impor murah dan pandemi yang melemahkan daya beli. Meski tumbuh negatif, sektor ini terus menyerap tenaga kerja. Kinerja industri TPT masih tertekan karena kesulitan bersaing dengan banyaknya produk impor. Untuk mendorong industri tekstil bangkit di tengah pandemi, langkah-langkah membendung penetrasi produk impor sedang disiapkan. Industri tekstil dan pakaian jadi masih memiliki peluang untuk bangkit. Salah satunya dengan memanfaatkan ekspor alat kesehatan seperti APD dan masker yang menjadi bagian dari produk industri ini. Ekspor alat kesehatan berpotensi besar membantu pemulihan industri tekstil dan pakaian jadi yang terpuruk selama pandemi Covid-19.

Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di industri garmen, produk Perseroan sebagian besar dijual secara internasional dan pelanggan Perseroan terdiri dari beberapa merek dan pengecer pakaian dunia. Perseroan juga memasarkan, memproduksi dan menjual pakaian eceran di Indonesia baik dengan merek sendiri maupun untuk merek lokal lainnya. Perseroan mulai memproduksi APD pada awal Maret 2020, yaitu saat dimulainya pandemi Covid-19 dengan tujuan untuk digunakan oleh para pekerja Perseroan dan juga untuk berdonasi kepada Palang Merah Indonesia melalui Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API).

Perseroan merencanakan beberapa strategi pemasaran dan bisnis terkait Rencana Proyek Perseroan. Beberapa strategi pemasaran dan bisnis yang akan dijalankan Perseroan antara lain: Melakukan promosi produk melalui media sosial, instansi pemerintah dan swasta, rumah sakit dan para tenaga medis; Melakukan kerjasama dengan entitas anak agar tercapainya saluran distribusi yang maksimal; Meningkatkan koneksi dan jaringan untuk memperluas pangsa pasar yang potensial; Menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan efisien agar tercapainya target penjualan; Melakukan kolaborasi dengan *supplier* bahan baku agar dapat diperoleh sinergi yang menguntungkan bagi keberlangsungan operasional Perseroan; Menambah pembeli baru dan memberdayakan pembeli yang ada dengan produk baru guna meningkatkan jumlah pesanan yang masuk serta meningkatkan jenis produk termasuk pembuatan APD dan masker kain. Berdasarkan strategi pemasaran di atas, Perseroan telah memiliki strategi yang cukup memadai untuk melaksanakan Rencana Proyek pada saat ini maupun di masa mendatang. Selain itu, kebutuhan APD dan masker sangat dibutuhkan dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini, sehingga dengan adanya Rencana Proyek, maka Perseroan dapat menjaga kegiatan operasional usahanya dan mengembangkan prospek usaha ke depan.

Beberapa pesaing Perseroan yang memproduksi dan menjual APD seperti masker dan baju hazmat yaitu PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Trisula International Tbk, PT Ricky Putra Globalindo Tbk, PT Asia Pacific Fibers Tbk dan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk.

Analisa Kelayakan Teknis

Perseroan memiliki 25 pabrik yang dilengkapi dengan 37.250 unit mesin jahit, 750 unit mesin potong manual (*manual cut*), 738 unit mesin *seamsealing*, dan 27 unit mesin *auto cutter* yang digunakan untuk memproduksi semua produk Perseroan. Untuk Rencana Proyek ini, Perseroan menggunakan utilitas dan kapasitas yang sudah tersedia dan tidak melakukan penambahan mesin baru.

Bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi APD dan masker kain antara lain sebagai berikut:

- Masker kain menggunakan material TR/TC/CVC, single jersey/120 gram yang terdiri dari 3 lapisan dan dapat dicuci;
- Hazmat anti air yang bisa dicuci menggunakan bahan 100% polyester, 2L, WR, WP 5K/ MVP 5K dan seluruh jahitan *diseal*;
- Hazmat anti air sekali pakai menggunakan bahan PP spunbond non woven dan jahitan tidak *diseal*;
- Blue tape hazmat anti air sekali pakai menggunakan bahan polyester pongee dan seluruh jahitan *diseal*;
- Gaun perlindungan medis & pasien menggunakan bahan 100% polyester;
- Gaun perlindungan medis & pasien anti air dan anti mikroba menggunakan bahan 66% polyester & 34% cotton;
- Apron praktisi medis anti air menggunakan bahan 100% polyester tafeta;
- Pelindung sepatu menggunakan bahan 100 % nylon, WR.

Proses produksi APD dan masker kain pada dasarnya sama dengan proses produksi produk Perseroan yang lain. Pola bisnis yang dimiliki Perseroan saat ini adalah memproduksi dan memasarkan bahan pakaian untuk institusi dan lembaga pemerintah serta swasta maupun pelanggan ritel. Strategi jangka panjang Perseroan dalam menghadapi risiko, tantangan dan persaingan adalah dengan memperkuat bisnis inti Perseroan di bidang garmen dan memanfaatkan kapasitas yang tidak terpakai untuk menambah kegiatan usaha sehingga dapat memberikan keuntungan tambahan bagi Perseroan berkaitan dengan penurunan order regular saat pandemi Covid-19.

Analisa Kelayakan Pola Bisnis

Perseroan adalah perusahaan publik produsen garmen terbesar di Indonesia berdasarkan kapasitas yang terpasang. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun di industri garmen, produk Perseroan sebagian besar dijual secara internasional dan pelanggan Perseroan terdiri dari beberapa merek dan pengecer pakaian dunia. Perseroan juga memasarkan, memproduksi dan menjual pakaian eceran di Indonesia baik dengan merek sendiri maupun untuk merek lokal lainnya.

Kemampuan para pesaing untuk meniru produk memiliki peluang yang besar karena produk yang dihasilkan Perseroan berupa APD dan masker kain, sehingga mudah dalam meniru produk tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, maka Perseroan perlu memiliki keunggulan terhadap produk yang dihasilkan seperti:

- Menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai standard;
- Menciptakan merek sendiri agar dapat dibedakan dengan produk pesaing;

- Menjalin hubungan yang baik dengan para pelanggan;
- Memiliki harga jual produk yang kompetitif.

Perseroan dapat menciptakan nilai dan keunggulan seperti penambahan kegiatan usaha baru yaitu pembuatan APD dan masker kain, diversifikasi produk melalui APD dan masker kain untuk memenuhi permintaan pasar, peningkatan penjualan/pendapatan dari APD dan masker kain serta pengalaman Perseroan di industri garmen membuat penerapan sistem dan operasional kerja relatif mudah diterapkan untuk kegiatan usaha yang baru.

Beberapa produk APD yang di produksi Perseroan adalah:

- Masker kain 2 dan 3 lapis yang dapat di cuci;
- Hazmat anti air yang bisa dicuci;
- Hazmat anti air sekali pakai;
- Blue tape hazmat anti air sekali pakai;
- Gaun perlindungan medis & pasien;
- Gaun perlindungan medis & pasien anti air dan anti mikroba;
- Apron praktisi medis anti air;
- Pelindung sepatu.

Analisa Kelayakan Model Manajemen

Saat ini Perseroan telah memiliki ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yaitu karyawan yang berjumlah 30.508 orang. Untuk pelaksanaan Rencana Proyek, Perseroan menggunakan SDM yang sudah ada sehingga tidak ada penambahan tenaga kerja. Saat ini, Perseroan telah memiliki SDM yang memadai dan mampu menunjang kegiatan operasional dan Rencana Proyek Perseroan baik saat ini maupun di masa mendatang.

Berdasarkan Rencana Proyek, Perseroan memproduksi masker kain yang dapat dicuci, hazmat anti air yang bisa dicuci dan sekali pakai, gaun perlindungan medis dan pasien, apron praktisi medis anti air dan pelindung sepatu. Perseroan menggunakan nama "I-PAN" dan "Mask-On" yang merupakan merek milik Perseroan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko. Risiko-risiko dapat berdampak terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek di masa mendatang. Berdasarkan berbagai risiko yang dimiliki, perlu adanya hal dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan meminimalkan risiko-risiko dalam seluruh lingkup kegiatan usaha, serta memastikan semua temuan dan rekomendasi manajemen telah ditindaklanjuti.

Perseroan memanfaatkan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan usaha mulai dari pabrik, mesin, manajemen dan sumber daya yang telah tersedia untuk mendukung terlaksananya Rencana Proyek. Pengalaman Perseroan di bidang industri garmen, menjadi keunggulan bagi Perseroan dalam menjalankan Rencana Proyek secara profesional dan memadai.

Analisa Kelayakan Investasi

Untuk mengevaluasi kelayakan investasi pada Rencana Proyek digunakan 2 (dua) indikator yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), yang didasarkan pada nilai kini arus kas bersih yang diproyeksikan hingga tahun 2023. Penggunaan NPV berarti mengukur nilai kini dari pengeluaran investasi dan manfaat bisnis yang digambarkan oleh proyeksi manfaat netto. Nilai NPV mencerminkan selisih

dari nilai sekarang arus kas masa datang dengan nilai investasi. Jika nilai NPV positif maka investasi tersebut dapat diterima sedangkan jika nilai NPV negatif, investasi tersebut sebaiknya tidak dilaksanakan. Nilai IRR mencerminkan besarnya tingkat bunga yang apabila digunakan untuk mendiskonto seluruh selisih kas masuk akan menghasilkan jumlah kas yang sama dengan jumlah investasi.

Analisa kelayakan usaha dapat dilakukan berdasarkan perhitungan kelayakan investasi Perseroan dan perbandingan antara rasio kinerja proyeksi keuangan dalam kondisi tanpa adanya Rencana Proyek dan dengan adanya penambahan Rencana Proyek. Kelayakan investasi Perseroan dihitung dengan menggunakan dua indikator yaitu *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR), dengan ringkasan sebagai berikut:

Keterangan	NPV (USD)	IRR (%)
Rencana Proyek	2.729.627	Sangat tinggi*

*tingkat balikan internal (IRR) investasi ini adalah sangat tinggi dan tidak terhitung. Hal tersebut terjadi karena nilai kini arus kas bersih dalam tahun pertama telah positif.

Berdasarkan tabel di atas, NPV menunjukkan nilai positif dan IRR lebih tinggi daripada WACC, dengan demikian investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.

Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Data yang diberikan oleh manajemen Perseroan termasuk rencana usaha Perseroan merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan, dan manajemen Perseroan membebaskan ID&R dan para pegawai ID&R dari tanggung jawab akibat kesalahan informasi.
- Kami telah melakukan penelaahan atas data dan informasi yang digunakan dalam proses penilaian yang disiapkan oleh manajemen Perseroan.
- Kami telah melakukan penelaahan atas legalitas Perseroan yang disediakan oleh manajemen Perseroan, namun tidak termasuk klarifikasi atas keabsahan dokumen kepemilikan aset Perseroan.
- Kami tidak melakukan pemeriksaan secara langsung terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi unsur dari studi kelayakan ini.
- Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penyusunan studi kelayakan ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
- Kompensasi yang kami terima dari penugasan ini tidak dikaitkan dengan hasil kelayakan usaha yang dilaporkan ataupun didasarkan pada hasil yang telah ditentukan sebelumnya.
- Analisis, opini dan kesimpulan telah dibuat, dan laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 35 /POJK.04/2020 mengenai "Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal", yang dikeluarkan tanggal 25 Mei 2020, kecuali dinyatakan lain.
- Laporan studi kelayakan ini digunakan sebagaimana tujuan penilaian kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan, serta tidak dimaksudkan untuk memberikan opini atau rekomendasi, selain untuk kepentingan yang telah dijelaskan sebelumnya.
- Kami telah menggunakan proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan, dan telah melakukan penyesuaian untuk menggambarkan kondisi kinerja dan operasi

- yang lebih wajar pada saat penilaian, namun terbatas pada kinerja manajemen Perseroan dalam pencapaian proyeksi yang mungkin terjadi ataupun tidak terjadi.
- Kami bertanggungjawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan dalam laporan studi kelayakan ini.
 - Studi kelayakan disusun berdasarkan kondisi pasar saat ini. Kejadian dimasa mendatang merupakan suatu hal yang sulit diprediksi, sehingga perubahan kondisi pasar di kemudian hari mungkin dapat mempengaruhi nilai yang ditentukan saat ini.
 - Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian, laporan studi kelayakan, dan kesimpulan nilai akhir dari penilaian yang dilakukan.
 - Tanda tangan pimpinan dan cap yang resmi merupakan syarat mutlak sahnya laporan studi kelayakan ini.

Pendapat atas Kelayakan perubahan kegiatan usaha Perseroan

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, kami berpendapat bahwa rencana penambahan kegiatan usaha alat pelindung diri (APD) dan masker kain yang akan dilakukan oleh Perseroan dinilai layak untuk dilaksanakan.

KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Sebagai salah satu perusahaan produksi garmen terbesar di Indonesia, Perseroan memiliki tenaga kerja yang telah berpengalaman dalam memproduksi pakaian jadi. Pada tahun 2020, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak adalah sebanyak 31 ribu karyawan. Dalam menjalankan kegiatan usaha barunya, Perseroan tidak melakukan penambahan tenaga kerja tetapi menggunakan tenaga kerja serta tenaga ahli yang sudah dimiliki oleh Perseroan.

Produksi Perseroan dipimpin antara lain oleh seorang *General Manager* yang memiliki gelar *Bachelor of Science of Engineering (Textile)* dari University of Moratuwa, Sri Lanka dan berpengalaman lebih dari 18 tahun di industri *garment manufacture* yang meliputi semua proses produksi. Didukung dengan karyawan produksi yang memiliki gelar *Industrial Engineering* dari Daan Kook University, karyawan lulusan Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil jurusan kimia tekstil dan teknik tekstil, serta karyawan dengan latar belakang pendidikan Teknik Industri dan Teknik Kimia yang memiliki pengalaman rata-rata diatas 5 tahun. Selain itu Perseroan juga memiliki karyawan dibidang penjualan dan pemasaran yang juga memiliki berpengalaman yang sudah sangat mumpuni dalam bidang penjualan dan pemasaran. Jumlah tenaga ahli saat ini sesuai dengan kebutuhan untuk kegiatan utama Perseroan serta mendukung tambahan kegiatan usaha penunjang memproduksi APD dan masker kain serta mengedarkannya secara komersil.

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Munculnya pandemi Covid-19, membuat meningkatnya kebutuhan APD dan masker yang diperlukan oleh tenaga medis dan masyarakat. Awalnya, Perseroan mulai memproduksi APD dan masker kain sejak awal Maret 2020. Produksi APD dan masker kain yang dilakukan oleh Perseroan adalah untuk pemakaian sendiri sehubungan dengan sulitnya

mendapatkan dari pasar dan sebagian untuk didonasikan kepada pihak tertentu yang membutuhkan. Namun, seiring dengan ketersediaan APD yang semakin langka dan kebutuhan APD yang sangat tinggi, hal tersebut mendorong Perseroan untuk turut mendukung pemerintah dalam upaya penanganan pandemi Covid-19 dengan segera memproduksi APD dan masker kain untuk memenuhi permintaan pasar lokal maupun internasional.

Perseroan berpengalaman puluhan tahun memproduksi berbagai macam produk garmen mulai dari teknikal, fungsional dan aktif serta pakaian luar yang cocok untuk *snow boarding*, *ski*, *jogging*, *hiking* dan kegiatan luar ruangan lainnya. Dengan pengalaman tersebut, Perseroan berkeyakinan mampu memproduksi dan mendukung kebutuhan APD dengan Merek I-PAN dan Mask-On. Semua fasilitas produksi dan peredaran produk Perseroan di Indonesia telah mendapat izin dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Dengan adanya penambahan kegiatan usaha produksi APD dan masker kain, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis untuk keberlangsungan operasional usaha, meningkatkan kinerja keuangan dan berkontribusi dalam penanggulangan pandemi Covid19. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa latar belakang Rencana Proyek tersebut merupakan bagian dari rencana usaha Perseroan dan akan menjadikan Perseroan menjadi perusahaan yang baik dan memiliki potensi pengembangan nilai dan keuntungan di masa mendatang.

PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Proyeksi Laba Rugi Konsolidasi dengan penambahan kegiatan usaha selama tahun 2021-2022 sebagai berikut :

- Tahun 2021, Perseroan diproyeksikan mendapatkan tambahan pendapatan sebesar \$19,5 Juta;
- Tahun 2022, Perseroan diproyeksikan mendapatkan tambahan pendapatan sebesar \$10 Juta.

Hasil tersebut mengasumsikan bahwa Penjualan dari penambahan kegiatan usaha penunjang, diproyeksikan mengalami penurunan selama masa proyeksi tahun 2021 sampai dengan 2022. Hal tersebut berkaitan dengan adanya vaksinasi serta kemungkinan besar pandemi bisa segera diatasi.

INFORMASI PENYELENGGARAAN RUPS

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPST Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 20 Agustus 2021. Lebih lanjut, di dalam Mata Acara RUPST terkait Perubahan Kegiatan Usaha akan terdapat pembahasan mengenai studi kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan POJK 17/2020.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPST Perseroan:

No	Keterangan	Hari	Tanggal
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK, BEI, KSEI dan BAE tentang: - Tanggal RUPS - Tempat RUPS - Agenda RUPS - Tanggal recording date	Rabu	7 Juli 2021
2	Pemberitahuan RUPS di website Perseroan, website Bursa dan website KSEI	Rabu	14 Juli 2021
3	Keterbukaan Informasi mengenai Perubahan Kegiatan Usaha	Rabu	14 Juli 2021
4	Tanggal penutupan pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (Recording Date)	Rabu	28 Juli 2021
5	Tanggal panggilan RUPS di website Perseroan, website Bursa dan website KSEI	Kamis	29 Juli 2021
6	Penyelenggaraan RUPS	Jumat	20 Agustus 2021
7	Pengumuman hasil RUPS di website Perseroan, website Bursa dan website KSEI	Selasa	24 Agustus 2021
8	Penyampaian Risalah RUPS ke OJK	Senin	20 September 2021

Perseroan akan meminta persetujuan RUPST dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam POJK 15 dan POJK 16 untuk melakukan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.

HAL MATERIAL LAIN TERKAIT DENGAN BIDANG USAHA YANG BARU

Tidak ada hal-hal material lainnya yang berkaitan dengan dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja Perseroan (Senin-Jumat pukul 08.00 - 17.00), dengan alamat:

PT Pan Brothers Tbk
Jl. Siliwangi No. 178,
Jatiuwung, Tangerang 15133
Indonesia
www.panbrotherstbk.com

Phone : (6221) 5900 718, 5900 705 • Fax : (6221) 5900 717, 5900 706
Email : hudya@pbrx.co.id ; iswardeni@pbrx.co.id

Hormat Kami,



Ludijanto Setijo
Direktur Utama

Fitri Ratnasari Hartono
Direktur